

ABSTRAK

Pendidikan inklusif merupakan salah satu upaya pemerintah dalam pemerataan pelayanan pendidikan. Kebijakan tersebut tentunya menjadi hal yang baru bagi SDN Mriyunan Sidayu Gresik sebagai pelaksana layanan pendidikan yang mana sebelumnya hanya menangani siswa reguler namun saat ini juga harus menangani siswa ABK. Permasalahan muncul, baik itu SDM yang belum paham mengenai ABK, sarana dan prasarana yang belum memadai, hingga permasalahan kurikulum yang tidak sesuai. Dari situlah dilakukan pengembangan kapasitas organisasi dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan inklusif.

Penelitian ini bertipe kualitatif dan mengambil lokasi di SDN Mriyunan Sidayu Gresik. Lokasi tersebut dipilih karena Kabupaten Gresik merupakan Kabupaten yang telah memperoleh penghargaan pendidikan inklusi. Selain itu, SDN Mriyunan merupakan piloting project Kabupaten dan Jawa Timur. Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* berdasarkan pengetahuan informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas organisasi yang dilakukan oleh SDN Mriyunan sudah baik dengan melalui pengembangan kapasitas sumber daya fisik, pengembangan kapasitas operasional, dan pengembangan kapasitas SDM. Hal ini berdampak pada peningkatan kompetensi SDM tenaga pendidik, peningkatan aksesibilitas bagi anak berkebutuhan khusus, dan perluasan jaringan kerjasama dengan instansi lain. Dampak tersebut mampu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : Pembangunan Kapasitas, Kualitas Pelayanan, Pendidikan Inklusif